

SKRIPSI

STUDI EHRA DALAM ANALISIS HUBUNGAN SANITASI TERHADAP PERILAKU PERSONAL HYGIENE IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN KARYA JAYA



OLEH

NAMA : MEISHA INDAYANI

NIM : 10031381924081

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

STUDI EHRA DALAM ANALISIS HUBUNGAN SANITASI TERHADAP PERILAKU PERSONAL HYGIENE IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN KARYA JAYA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : MEISHA INDAYANI

NIM : 10031381924081

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, 19 FEBRUARI 2023**

Meisha Indayani : Dibimbing oleh Yustini Ardilah, S.KM.,M.PH.

Studi EHRA Dalam Analisis Hubungan Sanitasi Terhadap Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Karya Jaya

xiv, 93 Halaman, 13 Tabel, 2 Gambar, 4 Lampiran

ABSTRAK

Lingkungan dengan sanitasi yang buruk erat kaitan dengan personal hygiene. Kelurahan Karya Jaya merupakan daerah dengan kondisi sanitasi yang buruk dan perilaku *personal hygiene* yang kurang baik. Environmental Health Risk Assessment (EHRA) adalah kajian untuk melihat adanya pengaruh antara indeks risiko sanitasi lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Studi EHRA dalam menganalisis hubungan sanitasi terhadap perilaku personal hygiene ibu rumah tangga di pemukiman kelurahan Karya Jaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian observasi analitik dengan pendekatan cross sectional, menggunakan kuesioner dengan berpedoman pada kuesioner EHRA, populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga Sampel penelitian ini berjumlah 77 responden teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Menunjukkan bahwa dari 77 responden berperilaku personal hygiene yang kurang baik terdapat 93,5% sedangkan 6,5% yang baik. Didapatkan pada risiko sanitasi lingkungan di kelurahan karya jaya tahun 2022 bahwa Kepemilikan tempat sampah 50 kategori kurang berisiko, limbah domestik 74 kategori sangat tinggi dan perilaku tidak sehat 78 berada kategori sangat tinggi. Variabel yang berhubungan dengan perilaku personal hygiene adalah pengetahuan ($P=0,001$), dan variabel yang tidak berhubungan yaitu umur ($P=0,358$), pendidikan ($P=0,171$), pendapatan ($P=1,00$), kondisi sanitasi ($P=0,600$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang perilaku *personal hygiene* dan kurangnya kesadaran tentang pentingnya *personal hygiene*

Kata Kunci : Perilaku personal hygiene, sanitasi , pengetahuan.

Kepustakaan : 41 (2012 – 2022)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
THESIS, 19 FEBRUARY 2023**

Meisha Indayani : Guided by Yustini Ardilah, S.KM.,M.PH.

Study EHRA in the Analysis of the Relationship of Sanitation to the Personal Hygiene Behavior of Housewives in Karya Jaya Village

xiv, 93 Pages, 13 Tables, 2 Pictures, 4 Appendices

ABSTRACT

Environment with poor sanitation is closely related to personal hygiene. Karya Jaya village is an area with poor sanitation conditions and poor personal hygiene behavior. The Environmental Health Risk Assessment (EHRA) is a study to see the influence between environmental sanitation risk indices. This study aims to determine the EHRA study in analyzing the relationship of sanitation to the personal hygiene of housewives in the settlement of Karya Jaya village. This research is a quantitative study with an analytical observation research design with a cross sectional approach, using a questionnaire with reference to the EHRA questionnaire, the population in this study is housewives the sample of this study was 77 respondents the sampling technique in this study was simple random sampling. It shows that of the 77 respondents who behaved poorly in personal hygiene, there were 93.5% while 6.5% were good. It was found on the risk of environmental sanitation in kelurahan Karya Jaya in 2022 that the ownership of waste bins in 50 categories is less risky, domestic waste 74 categories is very high and behavior is not healthy 78 is in the very high category. Variables related to personal hygiene behavior are knowledge ($P=0.001$), and unrelated variables are age ($P=0.358$), education ($P=0.171$), income ($P=1.00$), sanitary conditions ($P=0.600$). The conclusion of this study is the lack of maternal knowledge about personal hygiene behavior and the lack of awareness about the importance of personal hygiene

Keywords : Personal Hygiene Behavior, Sanitation, Knowledge.

Literature : 41 (2012 – 2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat sejujur – jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri Serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus gagal.

Palembang, Maret 2023
Yang bersangkutan



Meisha Indayani
NIM.10031381924081

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI EHRA DALAM ANALISIS HUBUNGAN SANITASI TERHADAP PERILAKU PERSONAL HYGIENE IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN KARYA JAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

MEISHA INDAYANI
NIM. 10031381924081

Indralaya, 28 Maret 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Pembimbing,

A handwritten signature in black ink. Below the signature, the text reads: 'Yustini Ardillah, S.KM., M.PH.' and 'NIP. 198807242019032015'.

HALAMAN PERSETUJUAN

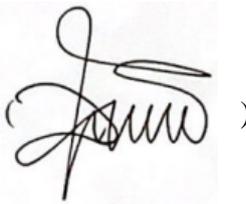
Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul “Studi EHRA Dalam Analisis Hubungan Sanitasi Terhadap Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Karya Jaya” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Maret 2023 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 28 Maret 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dwi Septiawati, S.KM., M.KM.
NIP. 198912102018032001



Anggota :

1. Ery Erman, S.KM., MA.
NIP. 1610042112950002
2. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH.
NIP. 198807242019032015

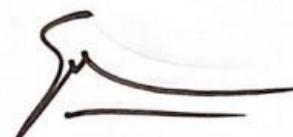


Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Mispaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Meisha Indayani
Nim : 10031381924081
Tempat/ Tanggal Lahir : Muara Enim, 13 Mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Btn Air Lintang Blok B5 No 8 Muara Enim,
Sumatera Selatan
No HP/email : [089508193596/meisha.indayani@gmail.com](mailto:089508193596@meisha.indayani@gmail.com)

B. RIWAYAT HIDUP

2007 – 2013 : SD N 06 Muara Enim
2013 – 2016 : SMP N 01 Muara Enim
2016 – 2019 : SMA N 02 Muara Enim
2019 – 2023 : S1 Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya

C. RIWAYAT ORGANISASI

2021- 2022 : Staff Porakrema HMKL

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan kekuatan yang telah diberikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi EHRA Dalam Analisis Hubungan Sanitasi Terhadap Perilaku *Personal Hygiene* Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Karya Jaya”. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, SKM., M.KM, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Papa dan mama dan saudara saya yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya secara materi.
4. Sahabat, dan rekan-rekan angkatan 2019 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan, semangat, serta membersamai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk peningkatan kualitas skripsi ini dan harapan penulis skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan positif.

Palembang, Februari 2023



Meisha Indayani
NIM .10031381924081

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Bagi Subjek Peneliti	7
1.4.2 Bagi Peneliti	7
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.4.4 Bagi Pemerintah	7
1.4.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Sanitasi	9
2.2 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	10

2.3	Personal Hygiene	10
2.3.1	Tujuan Personal Hygiene	11
2.3.2	Dampak Personal Hygiene.....	11
2.3.3	Faktor Yang Mempengaruhi <i>Personal Hygiene</i>	12
2.3.4	Macam Personal Hygiene	12
2.4	Perilaku	13
2.5	Pengetahuan	14
2.6	Status Sosial Ekonomi	15
2.6.1	Konsep Sosial Ekonomi	15
2.6.2	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi	15
2.7	Kerangka Teori.....	18
2.8	Penelitian Terkait	18
2.9	Kerangka Konsep.....	23
2.10	Definisi Operasional.....	23
2.11	Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN		27
3.1	Desain Penelitian.....	27
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.2.1	Populasi	27
3.2.2	Sampel.....	27
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	29
3.3	Jenis , Cara dan Alat Pengumpulan Data	29
3.3.1	Jenis Data	29
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	30
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	30
3.4	Pengelolaan Data.....	30
3.5	Analisis dan Penyajian Data	31
3.5.1	Analisis Data	31
3.5.2	Penyajian Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		34
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.2	Hasil Penelitian	34

4.2.1	Analisis Univariat.....	35
4.2.2	Risiko Kesehatan Lingkungan di Kelurahan Karya Jaya Tahun 2022	36
4.2.3	Analisis Bivariat.....	40
BAB V PEMBAHASAN		45
5.1	Keterbatasan Penelitian	45
5.2	Pembahasan.....	45
5.2.1	Indeks Risiko Kesehatan Lingkungan di Kelurahan Karya Jaya....	45
5.2.2	Kalkulasi Indeks Risiko Kesehatan Lingkungan di Kelurahan Karya Jaya.....	50
5.2.3	Kumulatif Indeks Risiko Kesehatan Lingkungan di Kelurahan Karya Jaya.....	50
5.2.4	Hubungan Umur Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Karya Jaya	51
5.2.5	Hubungan Pendidikan Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Karya Jaya.....	52
5.2.6	Hubungan Pendapatan Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Karya Jaya.....	53
5.2.7	Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Karya Jaya.....	54
5.2.8	Hubungan Kondisi Sanitasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Karya Jaya.....	55
BAB VI PENUTUP		57
6.1	Kesimpulan	57
6.2	Saran.....	60
6.2.1	Bagi Masyarakat Di Kelurahan Karya Jaya	60
6.2.2	Bagi pemerintah Di Kelurahan Karya Jaya.....	60
6.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya	60
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN.....		66

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian terkait	18
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	23
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Karya Jaya Menurut Karakteristik Responden 2022	35
Tabel 4. 2 Indeks Risiko Sanitasi Kesehatan Lingkungan Kelurahan Karya Jaya Tahun 2022	37
Tabel 4. 3 Kalkulasi Indeks Risiko Kesehatan Lingkungan Kelurahan Karya Jaya Tahun 2022	38
Tabel 4. 4 Kumulatif Indeks Risiko Kesehatan Lingkungan di Kelurahan Karya Jaya Tahun 2022	38
Tabel 4. 5 Kategori Risiko Kesehatan Lingkungan di Kelurahan Karya Jaya Tahun 2022	39
Tabel 4. 6 Skoring Risiko Sanitasi Lingkungan di Kelurahan Karya Jaya Tahun 2022.....	39
Tabel 4. 7 Analisis Hubungan Status Umur Dan Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Karya Jaya 2022.....	40
Tabel 4. 8 Analisis Hubungan Status Pendidikan Dan Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Karya Jaya 2022	41
Tabel 4. 9 Analisis Hubungan Status Pendapatan Dan Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Karya Jaya 2022	42
Tabel 4. 10 Analisis Hubungan Status Pengetahuan Dan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Karya Jaya 2022	42
Tabel 4. 11 Analisis Hubungan Status Kondisi Sanitasi Dan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Karya Jaya 2022	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	18
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	23

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: World Health Organisation
EHRA	: Environmental Health Risk Assessment
STBM	: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
BPS	: Badan Pusat Statistik
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
BABS	: Buang Air Besar Sembarangan
BAB	: Buang Air Besar
CTPS	: Mencuci Tangan Pakai Sabun dengan air mengalir
PAM – RT	: Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga
MCK	: Mandi Cuci Kaskus
SAB	: Sumber Air Bersih
KK	: Kepala Keluarga

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent	66
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	67
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan	79
Lampiran 4. Output SPSS	80

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sanitasi adalah memelihara kesehatan untuk melengkapi lingkungan. Menurut Departemen Kesehatan Masyarakat Indonesia (2004), sanitasi dan *hygiene* yang rendah sangat berdampak ke rumah sehat. Menurut Undang-Undang Departemen Kesehatan Masyarakat Republik Indonesia (2004), Karena saling berkaitan Sanitasi dan *hygiene* tidak bisa dipisahkan. Kawasan yang kumuh yaitu suatu wilayah yang kurang memadai, perseptif terhadap penyakit sosial dan lingkungan, rendahnya kualitas dan kurangnya kesiapan fasilitas sarana sanitasi dasar seperti air bersih, jamban sehat, pembuangan air limbah, pembuangan sampah, rumah dan lingkungan yang sehat serta membudayakan perilaku dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1529/Menkes/SK/X/2010 tentang Pedoman Umum Pengembangan Desa dan Kelurahan tentang pentingnya sanitasi dasar (Pradhana Putra et al., 2017).

Menurut *World Health Organisation* (WHO), Indonesia menempati peringkat ketiga negara yang memiliki sanitasi terburuk / tidak layak pada 2017, sementara peringkat pertama *di tempati* India dan peringkat kedua Tiongkok. Proporsi dari penduduk dunia yang tinggal pada kawasan kumuh yaitu tertinggi pada benua Afrika (62%), diikuti oleh Asia Selatan (35%), Asia Tenggara (31%), dan Asia Timur (28%). Indonesia menjadi salah satu negara yang menyumbang jumlah wilayah permukiman kumuh di Asia Tenggara dengan luasan total 38.641 Ha . Pada tahun 2017 sekitar 827.000 penduduk di negara berkembang setiap tahun meninggal terjadinya akibat air, sanitasi, dan kebersihan yang kurang memadai. Sekitar 480.000 balita setiap tahun meninggal akibat diare dan merupakan penyebab kematian balita tertinggi kedua setelah pneumonia (WHO, 2019).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2019 persentase rumah tangga dengan akses sanitasi layak di Indonesia adalah sebesar 77,39 persen. Angka ini belum dapat memenuhi target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yaitu mencapai 90 persen rumah tangga dengan akses sanitasi layak. Sebanyak 97 juta atau 37% dari penduduk

Indonesia hingga saat ini belum memiliki akses terhadap air minum yang layak, 120 juta atau 47% penduduk belum memiliki akses terhadap sanitasi yang layak, dan 51 juta penduduk masih melakukan praktik buang air besar (BAB) sembarangan di sungai, laut, atau di permukaan tanah. Hal tersebut menjadi sebuah indikator, bahwa perilaku sehat dan lingkungan sehat belum terlakoni. Pada 2015, saat MDGs berakhir, rumah tangga bersanitasi layak bisa mencapai 62,14% (40,76 juta rumah tangga). Meskipun sudah dianggap berhasil, bila dibandingkan negara-negara tetangga kita masih sangat tertinggal jauh (Profil kesehatan Indonesia tahun 2017).

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan strategi untuk merubah perilaku *higiene* dan sanitasi dengan melalui metode aktivasi yang membangun masyarakat. STBM menjadi tumpuan nasional untuk program sanitasi berbasis masyarakat sejak lahirnya Kemenkes No 852/Menkes/SK/IX/2008 tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis masyarakat. Penerapan terhadap sanitasi total berbasis masyarakat sudah terwujud di Provinsi Sumatera Selatan. Sanitasi total berbasis masyarakat ini terbagi menjadi tiga yaitu Desa Melaksanakan STBM, Desa Stop BABS, dan Desa STBM. Persentase paling rendah terdapat di Kota Palembang (1,9%). Jumlah rumah di Kota Palembang sebanyak 324.185 rumah. Dari jumlah rumah yang ada di Kota Palembang terdapat 253.921 rumah sehat. Jumlah jamban sehat yang teridentifikasi oleh seluruh Puskesmas di Kota Palembang adalah 661.464 penduduk yang menggunakan jamban sehat. Jumlah rumah tangga yang menggunakan sumber air bersih (SAB) dari PDAM meteran adalah 828.022 jiwa. Jumlah Kepala Keluarga (KK) yang menggunakan sumber air bersih (SAB) dari sumur terlindung adalah 58.014 orang (Hasibuan et al., 2021).

Kertapati merupakan salah satu kecamatan yang ada di kota Palembang. Dari tiga kelurahan yang ada di kecamatan kertapati, Menurut Menteri PU (2018) Kelurahan Karya Jaya merupakan kelurahan yang paling padat pemukimannya dan paling banyak penduduknya dibandingkan dengan Kelurahan Keramasan dan Kertapati yang kondisi lingkungannya jauh dari kata bersih atau disebut sebagai wilayah kumuh dan sebagian penduduknya

tinggal di rumah panggung daerah rawa sehingga tidak menutup kemungkinan adanya kejadian penyakit. Selain itu, Permasalahan yang perlu diatasi di kelurahan Karya Jaya yaitu Sanitasi yang buruk masih menjadi permasalahan utama di negara-negara berkembang termasuk di Indonesia faktor penyebab terjadi penyakit (Melvani et al., 2019). Menurut data Badan Pusat Statistik Kota Palembang tahun 2018, Kelurahan Karya Jaya memiliki jumlah penduduk sebanyak 9.260 dengan luas wilayah sebesar 16 km². Kepadatan hunian rumah di kelurahan Karya Jaya pada tahun 2018 sebesar 579 per km² (BPS, 2018). Pada tahun 2018, air bersih mencakup 93,7% di Kota Palembang. Kelurahan Karya jaya Kota Palembang merupakan salah satu wilayah sanitasi yang rendah, masyarakat di Kelurahan Karya jaya memiliki cakupan persentase rumah yang memenuhi syarat rumah sehat yang masih rendah. Berdasarkan rumah yang ada di kelurahan Karya Jaya adalah 1.983 tempat tinggal. Terdapat 1.876 rumah tangga sehat di desa Karya Jaya. Jumlah warga yang memiliki akses sanitasi (Jamban Sehat) yang berbasis di Puskesmas Desa Karya Jaya sebanyak 2.025 orang. Jumlah rumah tangga yang menggunakan sumber air bersih (SAB) tercatat di Kecamatan Karya Jaya sebanyak 124 orang, dan penggunaan sumur terlindung dari sumber air bersih (SAB) sebanyak 1478 orang (Mulya Sari et al., 2015).

Lingkungan dengan sanitasi yang buruk erat kaitan dengan *Personal hygiene* sendiri merupakan cara dalam mengatasi masalah kesehatan. *personal hygiene* sangat berpengaruh karena mengingat dapat berdampak pada keselamatan, kenyamanan, kesehatan seseorang. Perawatan diri seperti perawatan kulit, kuku, rambut, telinga dan hidung (Afriani, 2017).

WHO dan UNICEF menjalankan program penelitian tahunan bertema *Joint Monitoring Programme For Water Supply, Sanitation and Hygiene* di negara seluruh dunia. Melalui program ini, mereka menilai kecukupan sarana cuci tangan dasar, termasuk ketersediaan sabun, sarana cuci tangan, dan air bersih di masyarakat perkotaan di seluruh tanah air. Untuk kawasan Asia dilakukan pada 2017. Saat ini di Indonesia, 54% dari total penduduk perkotaan, dengan indeks 71,60 dari 100, memiliki akses fasilitas cuci tangan. Indonesia menempati urutan ke-17 dari 23 negara di kawasan Asia. Jauh di

bawah Vietnam (92,54), Myanmar (91,95) dan Kamboja (88,24) yang masing-masing menduduki peringkat keenam, ketujuh, dan kedelapan di Asia.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pada 2017 proporsi populasi di Indonesia yang memiliki fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air sebesar 68,16%. Meningkat menjadi 78,87% pada 2018 dan pada 2019 sebesar 76,07%. Data tahun 2019 menunjukkan provinsi dengan proporsi penduduk berfasilitas cuci tangan dengan sabun dan air tertinggi adalah Bali (88,33%). Provinsi Papua menjadi terendah dengan angka 35,55%. Data Riskesdas tahun 2018 proporsi mencuci tangan dengan benar yang dimaksudkan adalah mencuci tangan berdasarkan lima waktu yang efektif untuk mencuci tangan meningkat dari tahun ke tahun, mulai tahun 2007 sebanyak 23,3%, tahun 2013 sebesar 47% dan tahun 2018 sebesar 49,8%. Dari data ini dapat dilihat bahwa belum setengah dari penduduk Indonesia melakukan cuci tangan dengan benar. Sedangkan Pada tahun 2018 persentase skala kepala keluarga yang memiliki akses cuci tangan dengan sabun dan air mengalir di Sumatera selatan 82,58. Menurut data Badan Pusat Statistika (BPS) pada tahun 2018 proporsi mencuci tangan dengan benar kota Palembang 63,9%.

Dalam penelitian (Silviana Mustikawati, 2013). Hasil penelitian menunjukkan ibu ibu di RW 04, Tepian Sungai Ciliwung Jakarta, memiliki pengetahuan tentang personal hygiene (56,3%) dan mengikuti praktik personal hygiene (63,8%). Berdasarkan uji statistik *Spearman rank* terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang personal hygiene dengan perilaku personal hygiene ($r = 0,479$; $p < 0,05$). Kegiatan penyuluhan dan peningkatan fasilitas kesehatan terkait sangat diperlukan untuk mendukung perilaku warga menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Sejalan dengan penelitian (Pusra et al., 2018). Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan chi-square didapatkan adanya hubungan pengetahuan ibu dengan pelaksanaan pemenuhan *personal hygiene* anak (p-value 0,001), pelaksanaan pemenuhan mandi pada anak (p-value 0,007), perawatan rambut pada anak (p-value 0,010), perawatan kuku kaki dan

tangan (p-value 0,002), serta perawatan gigi dan mulut pada anak (p-value 0,047). Dari hasil penelitian ini diharapkan perawat dapat meningkatkan kompetensi ibu dalam pemenuhan *personal hygiene* anak.

Berdasarkan hasil penelitian Andrian Marwanto yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan pelaksanaan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) Pilar Pertama Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Perawatan Ratu Agung Kelurahan Pematang Gubernur Kota Bengkulu (2019) Sebanyak 66,7% masyarakat memiliki pengetahuan baik dan 51,1% memiliki sikap mendukung dalam pelaksanaan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) pilar pertama . Sebagian besar dari 60% responden dalam kelompok kasus memiliki riwayat paparan dan kadar pestisida. Tingkat pengetahuan dan sikap berhubungan signifikan dengan tindakan STBM pilar pertama (p value 0,006; 0,025).

Berdasarkan survei awal di beberapa bagian wilayah Kelurahan Karya Jaya, dari wawancara pribadi dengan peneliti dari studi awal dengan masyarakat sekitar yang bertempat tinggal di sana, ditemukan bahwa sebagian besar pekerjaan ibu-ibu yang tinggal di daerah aliran sungai adalah ibu rumah tangga, ada beberapa ibu yang bekerja membuka warung di rumah dan ada pula yang bekerja sebagai asisten rumah tangga. Sedangkan pekerjaan suami ini adalah sopir, kuli bangunan dan berkebun. Biasanya para kepala keluarga pulang larut malam. Secara ekonomi, pendapatan yang dihasilkan oleh keluarga yang tinggal di kawasan Karya Jaya adalah Rp. 200.000 – Rp. 2.500.000 per bulan. Mayoritas pendidikan, ibu yang tinggal di Kelurahan Karya Jaya ini memiliki pendidikan terakhir yaitu SD, SMP dan SMA. Tingkat ekonomi yang rendah dan pendidikan yang kurang memadai dikhawatirkan akan berdampak pada tingkat kesehatan, serta menghambat akses pelayanan publik. Wilayah tersebut termasuk dalam kategori sanitasi yang rendah, karena masih ada keluarga yang tidak memiliki kamar mandi pribadi dan hanya mengandalkan MCK (Mandi, Cuci, Kakus) yang tersedia di semua RT, kegiatan sehari-hari masyarakat menggunakan air sungai sesuai dengan kebutuhannya. kebutuhan sehari-hari, Kondisi rumah yang terletak di pinggiran sungai yang tidak beraturan dan terlalu berdekatan satu sama lain

mengakibatkan ventilasi dan penerangan rumah yang kurang baik, kondisi gang yang sempit, lembab, banyak sampah, dan jalan-jalan yang tidak rata.

1.2 Rumusan Masalah

Sanitasi merupakan salah satu faktor terpenting untuk meningkatkan kesehatan. Permasalahan yang perlu diatasi di kelurahan Karya Jaya yaitu permasalahan sanitasi yang buruk dengan melakukan pendekatan perilaku dan pengetahuan masyarakat. Menurut BPS (2018) Kelurahan Karya Jaya merupakan salah satu wilayah sanitasi yang rendah dan memiliki cakupan persentase rumah sehat yang masih rendah. Dari 1.983 penduduk yang ada di Kelurahan Karya Jaya tersebut, berjumlah 1.876 rumah sehat. Maka dari itu, peneliti perlu mengkaji lebih lanjut “ Studi EHRA Dalam Analisis Hubungan Sanitasi Terhadap Perilaku Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga di Pemukiman Kelurahan Karya Jaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah studi EHRA dalam menganalisis hubungan sanitasi terhadap perilaku personal hygiene ibu rumah tangga di pemukiman kelurahan Karya Jaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis gambaran distribusi frekuensi karakteristik ibu rumah tangga (Umur, Pendapatan, dan Pendidikan) ibu rumah tangga di kelurahan Karya Jaya.
2. Menganalisis gambaran distribusi frekuensi indeks risiko kesehatan lingkungan di kelurahan Karya Jaya
3. Menganalisis gambaran distribusi frekuensi Perilaku *personal hygiene* ibu rumah tangga di kelurahan Karya Jaya.
4. Menganalisis gambaran distribusi frekuensi Pengetahuan *personal hygiene* ibu rumah tangga di kelurahan Karya Jaya.
5. Menganalisis gambaran distribusi frekuensi Kondisi Sanitasi di kelurahan Karya Jaya.
6. Menganalisis hubungan karakteristik ibu rumah tangga Umur dengan perilaku *personal hygiene* ibu rumah tangga di kelurahan Karya Jaya.

7. Menganalisis hubungan karakteristik ibu rumah tangga Pendapatan dengan perilaku *personal hygiene* ibu rumah tangga di kelurahan Karya Jaya.
8. Menganalisis hubungan karakteristik ibu rumah tangga pendidikan dengan perilaku *personal hygiene* ibu rumah tangga di kelurahan Karya Jaya.
9. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* ibu rumah tangga di kelurahan Karya Jaya.
10. Menganalisis hubungan Kondisi sanitasi dengan perilaku *personal hygiene* di kelurahan Karya Jaya

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Subjek Peneliti

Memberikan manfaat kepada subjek peneliti agar dapat mengetahui pentingnya studi EHRA dalam menganalisis hubungan sanitasi terhadap perilaku *personal hygiene* di daerah Kelurahan Karya Jaya.

1.4.2 Bagi Peneliti

Peneliti dapat meningkatkan pengetahuan tentang studi EHRA dalam menganalisis hubungan sanitasi terhadap perilaku *personal hygiene* ibu rumah tangga di pemukiman di daerah Kelurahan Karya Jaya.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan literatur untuk penelitian Studi EHRA Dalam Analisis hubungan sanitasi terhadap perilaku *personal hygiene* ibu rumah tangga di pemukiman di kelurahan Karya Jaya, serta menjadi bahan perbandingan dari hasil penelitian tersebut. Sebagai salah satu upaya dalam menjalin kerja sama lintas sektoral antara Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan Dinas Kesehatan Kota Palembang yakni berupa tukar pikiran untuk menuntaskan permasalahan hubungan sanitasi dan perilaku *personal hygiene* ibu rumah tangga di Kelurahan Karya Jaya.

1.4.4 Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai Studi EHRA dalam analisis hubungan sanitasi terhadap perilaku *personal hygiene* ibu rumah tangga di pemukiman di kelurahan Karya Jaya, sehingga dapat

dijadikan sebagai salah satu dasar informasi dalam membuat keputusan selanjutnya yang berkaitan dengan perencanaan program penanggulangan di kelurahan Karya Jaya.

1.4.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian mengenai Studi EHRA dalam analisis sanitasi terhadap perilaku *personal hygiene* ibu rumah tangga di kelurahan Karya Jaya ini akan dilaksanakan pada bulan November tahun 2022. Penelitian akan dilakukan di kelurahan Karya Jaya Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian dengan melakukan studi EHRA dalam analisis hubungan sanitasi terhadap perilaku *personal hygiene* ibu rumah tangga di kelurahan Karya Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, B., 2017. *Hubungan Personal Hygiene dan Status Sosial Ekonomi dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren*. J. Aisyah J. Ilmu Kesehatan. 2, 1–10. <https://doi.org/10.30604/jika.v2i1.25>
- Agustini, A., Majalengka, S.Y., 2019. *PENGARUH PENGETAHUAN PERSONAL HYGIENE DAN Oleh : Aat Agustini*
- Aisah, S., Ngaisyah, R.D., Rahmuniyati, M.E., 2019. *Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan*. Pros. Semin. Nas. Multidisiplin Ilmu 1, 49–55
- Alfat, W., Susilawaty, A., Mallapiang, F., Amansyah, M., Basri, S., 2020. *Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan dari Personal Hygiene dan Sanitasi Terhadap Keluhan Penyakit Kulit di Pulau Badi Kabupaten Pangkep*. Hig. J. Kesehat. Lingkung. 6, 42–51
- Amirus, K., Sari, F.E., Dumaika, D., Perdana, A.A., Yulyani, V., 2022. *Hubungan Indeks Risiko Sanitasi dengan Kejadian Penyakit Berbasis Lingkungan di Kelurahan Pesawahan Kota Bandar Lampung*. J. Kesehatan. Lingkung. Indones. 21, 366–372. <https://doi.org/10.14710/jkli.21.3.366-372>
- Azzarrah, I.J., Kurniawan, B., 2021. *Implementasi Kebijakan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Di Jawa Timur*. Publika 9, 573–586
- Butarbutar, M.H., 2018. *Hubungan Perilaku Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Pasien Tb Paru*. J. Borneo Holist. Heal. 1, 51–61. <https://doi.org/10.35334/borticalth.v1i1.375>
- Elis Anggeria, E.M.H., 2017. *Hubungan Psikologis Dengan Personal Hygiene Pasien Kanker Payudara Di Rsud Dr. Pirngadi Medan Tahun 2016*. IEEE Int. Conf. Acoust. Speech, Signal Process. 2017 41, 84–93
- Febricha, L., Zulfikar, Z., ..., 2021. *Hubungan Pembinaan STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) dengan Perilaku Mencuci Tangan di Desa Lampahan Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Serambi Saintia J. ... IX, 71–77*
- Fuadah, F., Ardayani, T., Melo, B.M., 2022. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap*

Ibu Rumah Tangga Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Tatanan Rumah Tangga Di Rw 06 Kelurahan Cisereuh Kecamatan Regol 17, 28–33

- Ganing, A., Hairuddin, M.C., 2016. *Perilaku Masyarakat Terhadap Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Kabupaten Majene*. J. Kesehat. Manarang 2, 66. <https://doi.org/10.33490/jkm.v2i2.17>
- Hasibuan, R., Susilawati, S., Nanda, M., 2021. *Pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar BABS di Kota Sibolga*. Shihatuna J. Pengabd. Kesehat. Masy. 1, 1. <https://doi.org/10.30829/shihatuna.v1i1.9186>
- Herniwanti, H., Dewi, O., Rani, N., Yunita, J., Rahayu, E.P., Mitra, M., Kiswanto, K., Hartono, B., 2021. *Penyuluhan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) sebagai Support Program Kesehatan Lingkungan pada Masa Pandemi COVID-19*. J. Abdidas 2, 435–441. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.295>
- Indah, F.P.S., Ismaya, N.A., Puji, L.K.R., Hasanah, N., Jaya, F.P., 2021. *Penerapan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan Kejadian Diare pada Balita*. J. Ilm. Kesehat. 20, 10–15. <https://doi.org/10.33221/jikes.v20i1.596>
- Journal, C., 2021. *Carolus Journal of Nursing, Vol 3 No 2, 2021 / 112 3, 112–121*
- Kusumawardani, N.A., Sulistyaningsih, E., Komariah, C., 2020. *Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Infeksi Soil Transmitted Helminths pada Anak Sekolah Dasar di Jember*. Pustaka Kesehat. 7, 45. <https://doi.org/10.19184/pk.v7i1.17591>
- Lavenia, C., Dyasti, J.A., 2019. *Studi Komparatif Personal Hygiene Mahasiswa Universitas Indonesia di Indekos dan Asrama*. J. KSM Eka Prasetya UI 1, 1–9
- Lestari, N.K.S., Astuti, N.P.W., Purnawan, I.N., 2022. *Indeks Risiko Sanitasi Desa Wanasari, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan*. J. Teknol. dan Manaj. 3, 59–68. <https://doi.org/10.31284/j.jtm.2022.v3i2.3381>
- Marisa, P.S., Yulianti, A.E., Rusminingsih, N.K., 2021. *Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2021* 11, 27–36
- Marwanto, A., . N., . M., 2019. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap*

- Dengan Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Pilar Pertama Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Perawatan Ratu Agung Kelurahan Pematang Gubernur Kota Bengkulu. J. Nurs. Public Heal. 7, 1–6. <https://doi.org/10.37676/jnph.v7i1.754>*
- Mayasari, E., 2019. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tatanan Dalam Rumah Tangga. J. Doppler Univ. Pahlawan Tuanku Tambusai 3, 38–45*
- Melvani, R.P., Zulkifli, H., Faizal, M., 2019. *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Balita Di Kelurahan Karyajaya Kota Palembang. JUMANTIK (Jurnal Ilm. Penelit. Kesehatan) 4, 57. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v4i1.4052>*
- Monica, D.Z., Ahyanti, M., Prianto, N., 2021. *Hubungan Penerapan 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Dan Kejadian Diare Di Desa Taman Baru Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. Ruwa Jurai J. Kesehat. Lingkung. 14, 71. <https://doi.org/10.26630/rj.v14i2.2183>*
- Mukarramah, 2020. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi. J. Kesehat. Luwu Raya 7, 88–95*
- Mulya Sari, G., Munawar, Napoleon, A., 2015. *Kualitas Air di Sekitar Eks Tempat Pembuangan Akhir Karya Jaya Palembang. 103.81.100.240 12, 90–101*
- Noprianto, T., 2021. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Personal Hygiene Pada Tahanan Di Polda Kepri. Initium Medica J. 1, 1–6*
- Page, L., Sehat, D., Dusun, D., Kecamatan, T., Kabupaten, K., Bagian, S., 2022. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia 2*
- Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan dengan Menggunakan Pendekatan, A., Maliga, I., 2020. *Nomor 1, Februari 2020 Artikel Hasil Penelitian, Hal. MITL Media Ilm. Tek. Lingkung. 5, 16–26*
- Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman, 2014. *KUESIONER PENILAIAN RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN 2014 (Environmental Health Risk Assessment = EHRA) 2014, 1–13*
- Pradhana Putra, A.D., Rahardjo, M., Joko, T., 2017. *Hubungan Sanitasi Dasar dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. J. Kesehat. Masy. 5, 422–*

429

- Pulungan, E.S., Santi, D.N., Chahaya, I., 2012. *I* , 2 , 2 1–10
- Pusra, R., Hasan, N., Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, M., Keilmuan Keperawatan Anak Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, B., 2018. *Pengetahuan Ibu Dengan Pelaksanaan Pemenuhan Personal Hygiene Anak Mothers' Knowledge and the Implementation of Personal Hygiene in Children*. *Jim.Unsyiah.Ac.Id* III, 279–284
- Raksanagara, A.S., Santanu, A.M., Yusnita, S., Sari, I., Sunjaya, D.K., Farisyah, I., Arya, D., Agustian, D., 2017. *Faktor yang Memengaruhi Perilaku Penggunaan Air Bersih pada Masyarakat Kumuh Perkotaan berdasar atas Integrated Behavior Model Integrated Behavior Model : Factors Influencing Clean Water Use among Urban Slum Dwellers*. *Mkb* 49, 122–131
- Ratu, M., Picauly, I., Landi, S., 2020. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi, Riwayat Penyakit Infeksi Dan Personal Hygiene Dengan Pola Konsumsi Ibu Hamil Di Daerah Lokus Stunting Kabupaten Timor Tengah Utara*. *J. Pangan Gizi dan Kesehat.* 9, 1070–1080. <https://doi.org/10.51556/ejpaizh.v9i2.76>
- Rayhana, Triana, R.A., 2016. *Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Bekasi Utara Tahun 2016*. *J. Kedokt. Dan Kesehat.* 12, 116–213
- Rimbawati, Y., Surahman, A., 2020. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita*. *J. 'Aisyiyah Med.* 4, 1–17. <https://doi.org/10.36729/jam.v4i2.219>
- Silviana Mustikawati, I., 2013. *Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Personal Hygiene dengan Perilaku Personal Hygiene di RW 04*. *Jakarta J. Inohim* 1, 57
- Siti Hastia, Tarianna Ginting, 2019. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kelurahan Sidorejo Puskemas Sering*. *J. Prima Med. Sains* 1, 1
- Susilawaty, A., Lagu, A.M.H., Basri, S., Maisari, U., Amansyah, M., 2018. *Penilaian Risiko Sanitasi Lingkungan di Pulau Balang Lompo*

Kelurahan Mattiro Sompe Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Al-sihah Public Heal. Sci. J. 10, 204–215.
<https://doi.org/10.24252/as.v10i2.6872>

Taluke, J., Lesawengen, L., Suwu A.A, E., 2021. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Keberhasilan Mahasiswa Di Desa Buo Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. J. Holistik 14, 1–16*

Zairinayati, R.P., 2019. *Hubungan Hygiene Sanitasi dan Lingkungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita. J. Ilm. Multi Sci. Kesehat. 10, 78–91*